

# BAB I

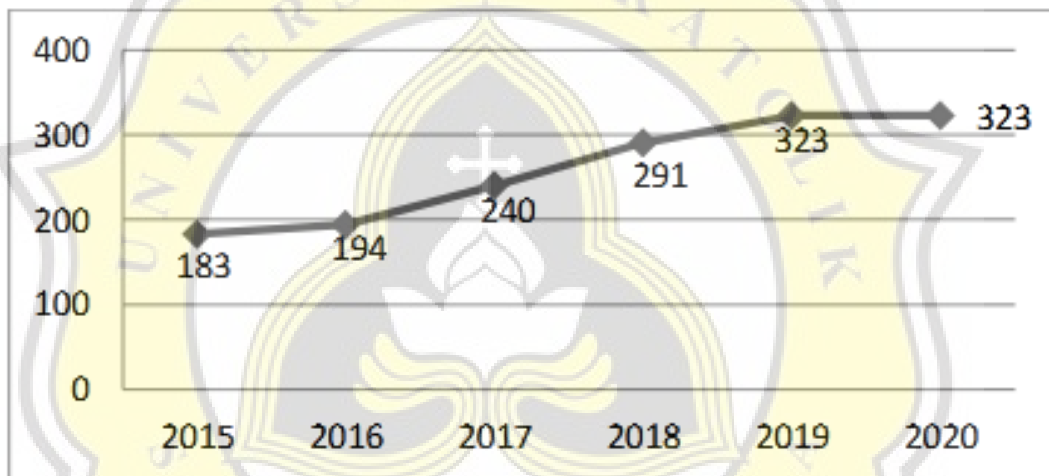
## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada masa pandemi seperti sekarang ini dalam lingkungan hidup dituntut untuk selalu bersih dan tidak berdampak *negative* pada lingkungan. Maka dari itu banyak perusahaan dari segala bidang harus mampu berkembang dan mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan lingkungan hidup. Perusahaan yang bergerak dalam bidang perhotelan contohnya yang dituntut untuk selalu bersih dan ramah lingkungan, dan pelanggan pada industri perhotelan sendiri menuntut bisnis perhotelan untuk meningkatkan kesadaran dan penanganan terhadap masalah lingkungan (Pham et al., 2019).

Industri pariwisata merupakan industri yang paling berdampak saat adanya pandemi seperti sekarang ini, industri pariwisata adalah industri yang memiliki hubungan atau kaitan dengan sektor lainnya, sebab industri pariwisata sendiri juga merupakan gabungan fenomena, hubungan timbal balik dan adanya interaksi dengan supplier bisnis, pemerintah, wisatawan dan masyarakat daerah wisata (Anggarini, 2021). Industri perhotelan dituntut dapat menciptakan lingkungan bisnis hijau atau ramah lingkungan sehingga mampu memberikan peran positif bagi lingkungan, organisasi, konsumen maupun fungsi sumber daya manusia nya, sehingga hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Koester (2017:8) bahwa bisnis hijau memerlukan komitmen yang seimbang terhadap profitabilitas, keberlanjutan dan kemanusiaan.

Menurut (Seputarsemarang, 2021) mengatakan bahwa Lawang Sewu merupakan ikon dari kota Semarang, dari cerita mistis yang tersebar luas dari mulut ke mulut ataupun melalui sosial media membuat Lawang Sewu mempunyai daya tarik sendiri bagi wisatawan domestik maupun mancanegara, serta tempat nya yang bagus untuk berfoto. Dengan demikian, industri perhotelan di Kota Semarang semakin meningkat karena adanya wisatawan yang tertarik berkunjung ke Lawang Sewu. Berikut merupakan data kenaikan jumlah Hotel Bintang di Provinsi Jawa Tengah dan Kota Semarang .



**Gambar 1.3 Grafik Jumlah Hotel Bintang (Unit)**

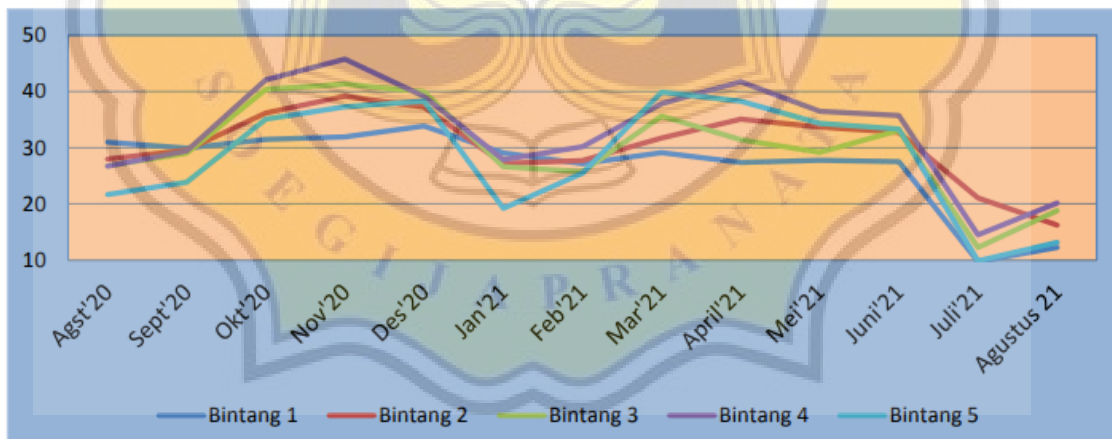
**Sumber: Dinas Pariwisata Jawa Tengah, 2020**

Berdasarkan pada data diatas dapat dilihat bahwa jumlah hotel bintang di Provinsi Jawa Tengah dari tahun 2015 - 2020 mengalami kenaikan. Dimana pada tahun 2015 sebanyak 183 Unit Hotel Bintang, tahun 2016 sebanyak 194 Unit Hotel Bintang, tahun 2017 sebanyak 240 Unit Hotel Bin tang, tahun 2018 sebanyak 291 Unit Hotel Bintang, tahun 2019 sebanyak 323 Unit Hotel Bintang dan pada tahun 2020 sebanyak 323 Unit Hotel Bintang.



**Gambar 1.4 Data Pertumbuhan Hotel di Kota Semarang**

(Sumber : <https://data.semarangkota.go.id/public/>)



**Gambar 1.5 Perkembangan TPK (Tingkat Penghunian Kamar) Hotel Berbintang di Kota Semarang Agustus 2020 – Agustus 2021**

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Semarang Bulan Agustus 2020.

Berdasarkan gambar grafik yang berada diatas dapat dikatakan bahwa tingkat pertumbuhan hotel semakin meningkat dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020. Dengan semakin meningkatnya pertumbuhan hotel maka mengakibatkan tingkat emisi karbon akan semakin bertambah (Kemenparekraf, 2020), dan pembangunan hotel pun akan meningkat hal tersebut akan berpotensi menyebabkan kerusakan lingkungan karena pemanfaatan sumber daya yang juga meningkat dan limbah yang dihasilkan dari perusahaan akan mencemari lingkungan (Anggita et al., 2016).

Dewasa ini banyak industri perhotelan yang membahas mengenai isu pelestarian lingkungan dan hotel yang ramah lingkungan, seiring berjalannya waktu dunia perhotelan sendiri semakin berkembang pesat sehingga pada setiap hotel sebaik nya menerapkan bisnis hijau atau *Green Business*, *Green Business* atau bisnis hijau merupakan suatu ide atau rencana yang ada dalam dunia bisnis, dan dalam menjalankan bisnis perusahaan tidak hanya memikirkan keuntungan saja namun perusahaan juga harus memikirkan dampak yang akan terjadi ketika melakukan kegiatan bisnis tersebut (Arkan Faris, 2017). Maka dari itu fungsi Sumber Daya Manusia lah yang dapat mendorong praktik bisnis hijau (*Green Business*), selain itu agar perhotelan dapat meningkatkan kinerja lingkungan bisnis yang ramah lingkungan maka perhotelan harus memperhatikan *Green Human Resource Management* atau *GHRM* (Isrososiawan et al., 2020). *Green Human Resource Management (GHRM)* sendiri yaitu suatu rangkaian pemanfaatan sumber daya manusia pada tempat kerja guna mencapai tujuan organisasi dengan cara yang disengaja agar rangkaian tersebut dapat berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan (Zurnali & Sujanto, 2020). Disamping itu alasan penting perhotelan harus memperhatikan *Green Human Resource Management (GHRM)* karena *Green Human Resource Management (GHRM)* sendiri dapat membantu memperoleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan kompetitif sehingga hal tersebut dapat meminimalisir sikap acuh tak acuh pada kelestarian lingkungan (Zurnali & Sujanto, 2020).

Kegiatan penelitian ini akan dilakukan pada Hotel Dafam Semarang Jl. Imam Bonjol No.188, Sekayu, Kec. Semarang Tengah, Kota Semarang, Jawa Tengah 50132. Hotel Dafam Semarang resmi dibuka pada tanggal 18 November 2010 dan merupakan hotel pertama di kota Semarang yang dioperasikan oleh Dafam Hotels. Salah satu nilai perusahaan yang terdapat di dalam Hotel Dafam Semarang yaitu “Asas Kepedulian Terhadap Masyarakat dan Lingkungan” (Dafamhotels, 2021), yang dimana Hotel Dafam Semarang sendiri ikut berpartisipasi dalam kegiatan peduli terhadap lingkungan seperti Hotel Dafam Semarang menjadi tuan rumah dalam acara pelaksanaan kampanye *Earth Hour* 2018 yang diadakan pada hari Sabtu tanggal 24 Maret 2018 pukul 20:30 sampai dengan 21:30 WIB, dimana tempat dari jalannya acara tersebut di *Lobby Lounge* Hotel Dafam Semarang. *Earth Hour* sendiri merupakan sebuah kegiatan global yang diadakan oleh *World Wide Fund for Nature* (WWF) dengan tujuan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk dapat mencintai bumi, kegiatan ini sendiri dilakukan dengan memadamkan lampu yang berada di rumah atau di kantor, memadamkan lampu *lobby*, lorong kamar, restoran dan *basement* hotel selama satu jam (Herdiyan, 2018).

Berdasarkan uraian diatas mengenai tindakan peduli lingkungan yang dilakukan oleh Dafam Semarang, mengenai isu penting tentang pelestarian lingkungan yang sedang banyak dibicarakan selama dekade terakhir (Kim et al., 2019), dalam dunia perhotelan dan mengingat pentingnya penerapan *Green Human Resource Management* pada perhotelan. Motivasi peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu agar karyawan Hotel Dafam Semarang dan masyarakat yang tersadar bahwa betapa penting nya lingkungan hijau bagi kehidupan di masa kini dan masa yang akan datang, dan dapat memberikan pengetahuan bagi karyawan Hotel Dafam Semarang dan masyarakat sekitar untuk dapat bersikap lebih mencintai dan peduli terhadap lingkungan. Maka akan dilakukan penelitian dengan judul “ANALISIS PRATIK *GREEN HUMAN RESOURCE MANAGEMENT* PADA HOTEL DAFAM DI KOTA SEMARANG”

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Mengenai isu penting tentang pelestarian lingkungan yang sedang banyak dibicarakan selama dekade terakhir (Kim et al., 2019) pada industri perhotelan maka pesaing bisnis dalam bidang hotel menyadari bahwa penting nya untuk menerapkan praktik *Green Human Resource Management* pada hotel guna untuk membantu meningkatkan Sumber Daya Manusia agar lebih unggul dan kompetitif. Berikut merupakan rumusan masalah : Bagaimana penerapan konsep *Green Human Resource Management* dalam kebijakan dan operasi pada Hotel Dafam Semarang?

## 1.3 TUJUAN PENELITIAN

Mengetahui penerapan praktik *Green Human Resource Management* pada Hotel Dafam Semarang mengenai aktivitas Sumber Daya Manusia seperti perencanaan sumber daya manusia, analisa dan desain pekerjaan hijau, rekrutmen hijau, seleksi hijau, induksi hijau, evaluasi kinerja hijau, pelatihan karyawan hijau, kompensasi hijau, keselamatan dan kesehatan kerja hijau, disiplin karyawan hijau, hubungan karyawan hijau, pemutusan hubungan kerja hijau.

## 1.4 MANFAAT PENELITIAN

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian di harapkan mampu menjadi masukan kepada perusahaan untuk menetapkan strategi manajemen yang ramah lingkungan dan berkontribusi dalam menata dan menyelamatkan

lingkungan serta dapat meningkatkan kinerja karyawan pada Hotel Dafam Semarang.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian dapat di harapkan mampu di jadikan sebagai pembelajaran, dapat menambah wawasan, menambah kesadaran dan dapat di praktikkan secara langsung dalam pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan pada dunia bisnis khususnya di Hotel Dafam Semarang.

